

**INTERPRETASI AYAT-AYAT AL-QUR'AN TENTANG
KONSEP HIDUP MULIA PERSPEKTIF BUYA HAMKA
DALAM *TAFSÎR AL-AZHAR***

SKRIPSI

OLEH
SITI HUSNUL KHOTIMAH



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
BANJARMASIN
2026 M/1447 H**

**INTERPRETASI AYAT-AYAT AL-QUR’AN TENTANG
KONSEP HIDUP MULIA PERSPEKTIF BUYA HAMKA
DALAM *TAFSÎR AL-AZHAR***

Skripsi

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri (UIN) Antasari Banjarmasin
Sebagai Salah Satu Persyaratan untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

Oleh
Siti Husnul Khotimah
220103020267

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA
PROGRAM STUDI ILMU AL-QUR’AN DAN TAFSIR
BANJARMASIN
2026 M/1447 H**

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Siti Husnul Khotimah

NIM : 220103020267

Tempat/Tanggal Lahir : Wono Agung, 17 Mei 2003

Jurusan/Program Studi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

Fakultas : Ushuluddin dan Humaniora

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang berjudul "Interpretasi Ayat-Ayat Al-Qur'an Tentang Konsep Hidup Mulia Perspektif Boya Hamka dalam *Tafsir Al-Azhar*" adalah benar-benar karya saya, kecuali kutipan yang disebut sumbernya. Apabila di kemudian hari terbukti bahwa skripsi ini bukan hasil karya saya atau merupakan hasil plagiasi, saya bersedia menerima sanksi akademik sesuai ketentuan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Banjarmasin, 18 Desember 2025

Yang membuat pernyataan,



Siti Husnul Khotimah

NIM. 220103020267

BUKTI BEBAS PLAGIASI



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI BANJARMASIN

Jalan Jenderal Ahmad Yani Km. 4.5 Banjarmasin 70235
Telepon (0511) 3257627; Faksimili (0511) 3254344;
Website: www.uin-antasari.ac.id; E-mail: info@uin-antasari.ac.id

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIASI

Nomor: 2258/ Un. 14/III.3/PP.00.9/12/2025

Yang bertanda tangan di bawah ini, Ketua Prodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir menerangkan bahwa:

Nama : Siti Husnul Khotimah
NIM : 220103020267
Program Studi : S1 Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

Adalah benar telah menyusun skripsi dengan judul:

Interpretasi Ayat-Ayat Al-Qur'an tentang Konsep Hidup Mulia

Serta telah bebas plagiasi dengan bukti cek Turnitin sebesar 15%

Demikian surat keterangan ini diberikan agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Banjarmasin, 30 Desember 2025



PERSETUJUAN SKRIPSI

INTERPRETASI AYAT-AYAT AL-QUR'AN TENTANG KONSEP HIDUP MULIA PERSPEKTIF BUYA HAMKA DALAM *TAFSIR AL-AZHAR*

Dipersembahkan dan disusun oleh:

Siti Husnul Khotimah
NIM. 220103020267

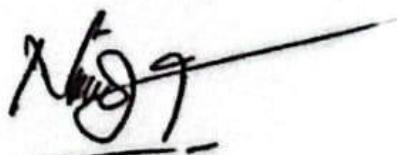
Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing
untuk dapat diajukan kepada dewan pengaji

Pembimbing 1



Prof. Dr. H. Wardani, M.Ag
NIP. 19730411200212100

Pembimbing 2



Najib Irsyadi, S. Th. I, M.Hum
NIP. 199012162023211018

Mengetahui,
Ketua Prodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir


Bashori., M.Ag
NIP. 197001011998031002

PENGESAHAN SKRIPSI

INTERPRETASI AYAT-AYAT AL-QUR'AN TENTANG KONSEP HIDUP
MULIA PERSPEKTIF BUYA HAMKA DALAM *TAFSIR AL-AZHAR*

Siti Husnul Khotimah

NIM. 220103020267

Telah diajukan kepada Dewan Penguji

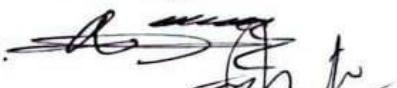
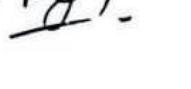
Banjarmasin, 6 Januari 2026

Dewan Penguji

Nama

Tanda Tangan

1. Drs. H. Basrian, M. Fil.I (Ketua)
2. Dra. Hj. Noor'ainah o(Anggota)
3. Prof. Dr. H. Wardani, M.Ag (Anggota)
4. Najib Irsyadi, M.Hum (Anggota)
5. Miftahul Umam, Lc., M.ag (Notulis)

1. 
2. 
3. 
4. 
5. 

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ushuluddin dan Humaniora
Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin



Prof. Dr. H. Akhmad Sagir, M.Ag

NIP. 197112171996031001

ABSTRAK

Siti Husnul Khotimah, 220103020267: *Interpretasi Ayat-Ayat Al-Qur'an Tentang Konsep Hidup Mulia Perspektif Buya Hamka dalam Tafsîr Al-Azhar*, Pembimbing I, Prof. Dr. H. Wardani, M. Ag. Pembimbing II, Najib Irsyadi, S. Th. I, M. Hum, Skripsi, Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari Banjarmasin, 2025.

Kata Kunci: Konsep Hidup Mulia, Buya Hamka, *Tafsîr Al-Azhar, Taqwâ,*

Konsep hidup mulia merupakan salah satu tema fundamental dalam Al-Qur'an yang sering dipahami secara sempit sebagai keberhasilan material dan pencapaian status sosial. Padahal, Al-Qur'an menawarkan pandangan yang lebih komprehensif mengenai kemuliaan hidup yang berlandaskan nilai-nilai spiritual, moral, dan sosial. Oleh karena itu, pemahaman yang tepat terhadap ayat-ayat Al-Qur'an tentang hidup mulia menjadi penting, khususnya melalui penafsiran para mufasir yang memiliki perhatian terhadap realitas kehidupan umat.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis interpretasi ayat-ayat Al-Qur'an tentang konsep hidup mulia menurut perspektif Buya Hamka dalam *Tafsîr Al-Azhar*, serta mengkaji pandangan falsafah Qur'ani yang melandasi penafsirannya. Selain itu, penelitian ini bertujuan untuk mengungkap kerangka pemikiran Buya Hamka dalam memaknai kemuliaan hidup manusia melalui nilai-nilai yang terkandung dalam Al-Qur'an, sehingga diperoleh pemahaman yang utuh dan sistematis mengenai konsep hidup mulia dalam perspektif Al-Qur'an.

Penelitian ini merupakan penelitian kepustakaan (*library research*) dengan pendekatan studi tokoh. *Tafsîr Al-Azhar* karya Buya Hamka dijadikan sebagai sumber data primer, sementara penafsiran terhadap ayat-ayat yang berkaitan dengan konsep hidup mulia dianalisis melalui cara tematik. Meskipun secara corak *Tafsîr Al-Azhar* tergolong tafsir *tahlîlî*, penelitian ini melakukan tematisasi ayat-ayat untuk memperoleh gambaran utuh mengenai pemikiran Buya Hamka tentang hidup mulia. Fokus kajian diarahkan pada empat konsep utama, yaitu *taqwâ*, *ihsân*, *Hayâtan thayyibah*, dan *sa'âdah*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa menurut Buya Hamka, hidup mulia tidak ditentukan oleh aspek dunia seperti kekayaan, keturunan, dan kedudukan sosial, melainkan oleh ketakwaan kepada Allah yang tercermin dalam keikhlasan, keluhuran akhlak, serta tanggung jawab sosial. Penafsiran Buya Hamka menegaskan pentingnya keseimbangan antara kesalehan spiritual dan kesalehan sosial sebagai fondasi kemuliaan hidup. Dengan demikian, penelitian ini mempertegas relevansi pemikiran Buya Hamka dalam merumuskan konsep hidup mulia yang bersumber dari Al-Qur'an dan kontekstual dengan kehidupan masyarakat Muslim.

MOTTO

Al-Qur'an dalam Hati, Dunia dalam Genggaman

فَوْلٌ مَعْرُوفٌ وَمَغْفِرَةٌ خَيْرٌ S مِنْ صَدَقَةٍ يَبْعُهَا أَدْهَىٰ وَا هَلْ عَنِّي حَلِيمٌ

“Perkataan yang baik dan pemberian maaf itu lebih baik daripada sedekah yang diiringi tindakan yang menyakiti. Allah Maha Kaya lagi Maha Penyantun”

Manusia sering terlalu fokus menatap langkah kakinya,
Hingga lupa bahwa pandangan ke atas jauh lebih luas.
Melihat ke bawah dan ke samping membuat kita merasa sempit,
Tetapi ketika berani mengadah, kita belajar bahwa hiup selalu menyediakan ruang
yang lebih luas untuk harapan dan kemungkinan

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah Swt. atas segala limpahan rahmat, taufik, dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **“Interpretasi Ayat-Ayat Al-Qur’an Tentang Konsep Hidup Mulia Perspektif Buya Hamka dalam *Tafsîr Al-Azhar*”**. Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurah kepada junjungan Nabi Muhammad saw., beserta keluarga, sahabat, dan para pengikut beliau hingga akhir zaman.

Peneliti sepenuhnya menyadari bahwa proses penyusunan dan penyelesaian skripsi ini bukanlah perkara yang mudah. Tanpa pertolongan dan rida Allah Swt., serta dukungan, bimbingan, arahan, dan motivasi dari berbagai pihak, penelitian ini tidak mungkin dapat diselesaikan dengan baik. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati, Peneliti menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh pihak yang telah berkontribusi dalam proses penyelesaian penelitian ini. Secara khusus, Peneliti menyampaikan ucapan terima kasih dan penghormatan yang setinggi-tingginya kepada:

1. Prof. Dr. H. Mujiburrahman rektor periode sebelumnya dan Hj. Nida Mufidah, M.Pd., Rektor Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin, pada periode sekarang yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas untuk kuliah UIN Antasari Banjarmasin.
2. Dr. Dzikri Nirwana, M.Ag., periode sebelumnya dan Prof. Dr. H. Akhmad Sagir, M.Ag Dekan Fakultas Ushuluddin dan Humaniora, beserta jajarannya.

3. Riza Saputra, M.A., periode sebelumnya dan Bashori, M.Ag Ketua Prodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir yang telah menerima serta menyetujui skripsi ini.
4. Prof. Dr. H. Wardani, M.Ag., selaku Dosen Penasehat Akademik dan Pembimbing Skripsi yang telah banyak memberikan bimbingan dari awal penetapan judul hingga akhir penyelesaian skripsi ini.
5. Najib Irsyadi, S.Th.I, M.Hum. selaku Dosen Pembimbing Skripsi ke II juga selaku Ketua Pengelola Program Khusus Ulama (PKU), yang telah memberikan bimbingan berupa arahan, perbaikan, dan masukan terhadap peneliti selama mengerjakan skripsi ini.
6. Seluruh dosen Prodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Serta Seluruh dosen Fakultas Ushuluddin dan Humaniora atas setiap pengajaran yang diberikan selama kuliah.
7. Bapa dan Mama, Saidan, SE., dan Sri Munawaroh yang selalu melatar belakangi, yang senantiasa menjadi sumber doa, kekuatan, dan ketulusan dalam setiap langkah kehidupan penulis. Dukungan yang tidak pernah terputus, serta kesabaran dan keikhlasan yang selalu mengiringi proses panjang penyusunan skripsi ini, menjadi alasan utama penulis mampu bertahan dan menyelesaikan penelitian ini hingga tuntas. Semoga Allah Swt. senantiasa melimpahkan kesehatan, keberkahan, dan balasan terbaik atas segala pengorbanan dan kasih sayang yang telah diberikan.
8. Sahabat saya KKN Nusantara yang telah banyak menghibur, memberikan semangat dengan kata "ayok semangat null, kita harus bisa 3,5 bisa cepat pulang ke kampung halaman".

9. Seluruh sahabat mahasiswa Program Khusus Ulama PK 18 khususnya kawan kawan yang setia membantu dan menemani hari-hari di asrama, Patimatul Husna, Putri Aulia Rahmah, Nabilah Rizqi Amalia, Tiasagita, Hasanah, Sri Suparsih, Maulida Azkia, Mahda Aulia, Rinda Nabila, Nur Sholawati, serta teman-teman mahasiswa Prodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir.
10. Seluruh kakak-kakak, Rizki Amaliyah, Siti Salbiah, dan Nida Maulida, sebagai motivasi, pendukung, penyemangat sekaligus yang selalu membantu penulis dalam penyusunan skripsi untuk selesai 3,5 tahun.
11. Semua pihak yang telah membantu, menemani, memberikan bantuan, dan dukungan dari awal dengan baik selama perkuliahan, yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.
12. Terakhir, Peneliti menyampaikan apresiasi dan penghargaan kepada diri sendiri yang telah berusaha bertahan dan bangkit dalam setiap proses penyusunan skripsi ini. Meski kerap diliputi kelelahan, keraguan, dan jatuh berulang kali, Peneliti memilih untuk tetap melangkah, menjaga semangat, dan menuntaskan tanggung jawab ini hingga akhir. Ikhtiar yang sederhana ini semoga menjadi pelajaran berharga tentang kesabaran, ketekunan, dan kepercayaan bahwa setiap proses akan menemukan akhirnya.

Banjarmasin, 18 Desember 2025



Siti Husnul Khotimah

PEDOMAN TRANSLITERASI

A. Pedoman Transliterasi

Pedoman transliterasi yang digunakan adalah pedoman transliterasi Arab-Indonesia yang terdapat di dalam buku Pedoman Karya Ilmiah yang diterbitkan oleh Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin edisi tahun 2021.

1.	ا	:	A	16.	ط	:	Th
2.	ب	:	B	17.	ظ	:	Zh
3.	ت	:	T	18.	غ	:	'
4.	ث	:	Ts	19.	خ	:	Gh
5.	ج	:	J	20.	ف	:	F
6.	ح	:	H	21.	ق	:	Q
7.	خ	:	Kh	22.	ڭ	:	K
8.	د	:	D	23.	ڻ	:	L
9.	ڏ	:	Dz	24.	ڦ	:	M
10.	ر	:	R	25.	ڻ	:	N
11.	ڙ	:	Z	26.	ڻ	:	W
12.	س	:	S	27.	ڻ	:	H
13.	ڦ	:	Sy	28.	ڻ	:	'
14.	ص	:	Sh	29.	ڙ	:	Y
15.	ض	:	Dh				

1. Vokal

Vokal dalam bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong. Vokal tunggal memiliki ketentuan alih aksara sebagai berikut.

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
'-	A	Fathah
;-	I	Kasrah
-	U	Dhammah

Kata sandang: Contoh: (الْرِّجَالُ) al-rijâl bukan al-rijâl, (الْدِّيْنُ وَالْمَلَكُونْ) al-dîwân bukan ad-dîwân.

Syiddah: Misalnya, kata (الْأَذْهَرُونْ) tidak ditulis *adh-dharûrah* melainkan aldharûrah, demikian seterusnya.

Vokal rangkap memiliki ketentuan alih aksara sebagai berikut.

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
ء'-	Ai	a dan i
ء'-	Au	a dan u

2. Vokal Panjang

Ketentuan alih aksara vokal panjang (mad), yang dalam bahasa Arab dilambangkan dengan harakat dan huruf sebagai berikut.

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
اً	Â	a dengan topi di atas
يً	Î	i dengan topi di atas
ُ	Û	u dengan topi di atas

3. Kata Sandang

Kata sandang, yang dalam sistem aksara Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu dialihaksarkan menjadi huruf /l/, baik diikuti huruf syamsiyah maupun huruf kamariah. Contoh: al-rijâl bukan al-rijâl, al-dîwân bukan ad-dîwân.

4. Syiddah (*Tasydîd*)

Syiddah atau tasydîd yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda (-) dalam alih aksara ini dilambangkan dengan huruf, yaitu dengan menggandakan huruf yang diberi tanda syiddah itu. Akan tetapi, hal ini tidak berlaku jika huruf yang menerima tanda syiddah itu terletak setelah kata sandang yang diikuti oleh huruf-huruf syamsiyah. Misalnya, kata (الضُّرُورَةُ) tidak ditulis ad-dharûrah melainkan al-dharûrah, demikian seterusnya.

5. *Ta Marbûthah*

Berkaitan dengan alih aksara ini, jika huruf ta marbûthah terdapat pada kata yang berdiri sendiri, maka huruf tersebut dialihaksarakan menjadi huruf /h/(lihat contoh 1 di bawah). Hal yang sama juga berlaku jika ta marbûthah tersebut diikuti oleh kata sifat (na‘t) (lihat contoh 2). Namun, jika huruf ta marbûthah tersebut diikuti kata benda (ism), maka huruf tersebut dialihaksarakan menjadi huruf /t/ (lihat contoh 3).

No	Kata Arab	Alih Aksara
1	طَهْرَىٰ	Tharîqah
2	الْجَامِعُ الْإِسْلَامِيُّ	Al-Jâmî’ah al-Islâmiyyah
3	وَجْدَ الْحَمْدَةِ	Wahdah al-Wujûd

6. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam alih aksara ini huruf kapital tersebut juga digunakan, dengan mengikuti ketentuan yang berlaku dalam ejaan Bahasa Indonesia, antara lain untuk menuliskan permulaan kalimat, huruf awal nama tempat, nama bulan, nama diri, dan lain-lain. Jika nama diri didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal atau kata sandangnya. Contoh: al-Ghazali bukan Al-Ghazali, al-Banjari bukan Al-Banjari.

Beberapa ketentuan lain dalam Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI) sebetulnya juga dapat diterapkan dalam alih aksara ini, misalnya ketentuan mengenai huruf cetak miring (*italic*) atau cetak tebal (*bold*). Jika menurut

PUEBI, judul buku itu ditulis dengan cetak miring, maka demikian halnya dalam alih aksaranya, demikian seterusnya.

Berkaitan dengan penulisan nama, untuk nama-nama tokoh yang berasal dari Nusantara sendiri, disarankan tidak dialihaksarkan meskipun akar katanya berasal dari bahasa Arab. Misalnya ditulis Abdussamad al-Palimbani, tidak ‘Abd al-Samad al-Palimbâni; Nuruddin al-Raniri, tidak Nûr al-Dîn al-Rânîrî.

3. Cara Penulisan Kata

Setiap kata, baik kata kerja (*fi'l*), kata benda (*ism*), maupun huruf (*harf*) ditulis secara terpisah. Berikut adalah beberapa contoh alih aksara atas kalimat-kalimat dalam Bahasa Arab.

Kata Arab	Alih Aksara
ذَهَابُ الْأَسْطَادِ	dzahaba al-ustâdzu
تَسَابَاتُ الْأَجْرِ	tsabata al-ajru
الْهَرَكَةُ الْعَصْرِيَّةُ	al-harakah al-‘ashriyyah
اَشْهَدُ اَنَّ لِلَّهِ اَلْحَلَمْ	asyhadu an lâ ilâha illa Allâh
مَوْلَانَا مَالِكُ الْشَّالِحِ	mawlânâ Malik al-Shâlih
يُذَكِّرُكُمُ اللَّهُ	yu’tsirukum Allâh
الْمَظَاهِرُ الْعَلِيَّةُ	al-mazhâhir al-‘aqliyyah
حُبُّ اِلَّا لِسُونَتِ اللَّغْ	<u>hub</u> al-istithlâ’
الْمَادَّةُ الْمَصْنُوعَةُ مِنَ الْحَيْوانِ	al-mâddah al-mashnû’ah min al-hayawân
طَرْفُ الْأَيْنِيَّةِ	tharf al-‘ayni

۲۰۱۴	al-musâhamah
۱۴۳۵	man salaka tharîqan

B. Singkatan-singkatan

1. H : Hijriyah
2. M : Masehi
3. No. : Nomor
4. Q.S : Qur'an Surah
5. Saw : Shallallahu 'alaihi wa sallam
6. Swt : Subhanahu wa ta'ala
7. UIN : Universitas Islam Negeri
8. w. : Wafat

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	ii
BUKTI BEBAS PLAGIASI	iii
PERSETUJUAN SKRIPSI	Error! Bookmark not defined.
PENGESAHAN SKRIPSI	Error! Bookmark not defined.
ABSTRAK	vi
MOTTO	vii
KATA PENGANTAR	viii
PEDOMAN TRANSLITERASI	xi
DAFTAR ISI	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xix
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan dan Signifikansi Penelitian.....	6
D. Definisi Operasional.....	6
E. Penelitian Terdahulu.....	8
F. Metode Penelitian.....	9
G. Sistematika Pembahasan	12
BAB II LANDASAN TEORI	13
A. Definisi Hidup Mulia.....	13
1. Pengertian Hidup Mulia secara Kebahasaan	13
2. Konsep Hidup Mulia dalam Perspektif Filsafat	16
3. Konsep Hidup Mulia dalam Perspektif Psikologi	19
B. Hidup Mulia Perspektif Iman dan Ilmu.....	24
C. Al-Qur'an sebagai Pedoman Hidup Mulia.....	26
D. Hidup Mulia dalam Perspektif Agama.....	32
BAB III PROFIL MUFASSIR DAN KITAB TAFSIRNYA	36
A. Profil Buya Hamka.....	36
1. Biografi.....	36
2. Pertumbuhan dan perkembangan keilmuannya	37

3. Guru, Murid, dan Kontribusinya dalam Islam.....	41
B. Karya-Karya Buya Hamka.....	43
C. Kitab Tafsir Al-Azhar	44
BAB IV INTERPRETASI BUYA HAMKA TERHADAP AYAT-AYAT AL-QUR’AN TENTANG LANDASAN HIDUP MULIA.....	51
A. Penafsiran Konsep Hidup Mulia dalam <i>Tafsîr Al-Azhar</i>	51
1. <i>Taqwâ</i>	51
2. <i>Ihsân</i>	55
3. <i>Hayâtan Tayyibah</i>	63
4. <i>Sa'âdah</i>	66
B. Metodologi Buya Hamka dalam Menganalisis Hidup Mulia.....	73
1. <i>Taqwâ</i>	73
2. <i>Ihsân</i>	74
3. <i>Hayâtan Thayyibah</i>	77
4. <i>Sa'âdah</i>	79
C. Falsafah Qur’ani Hamka Tentang Hidup	87
BAB V PENUTUP	96
A. Kesimpulan.....	96
B. Saran.....	97
DAFTAR PUSTAKA	99
LAMPIRAN-LAMPIRAN	107
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	119

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Cover Kitab Tafsir Al-Azhar	107
Lampiran 2 Surat Persetujuan Proposal Skripsi	108
Lampiran 3 Surat Keterangan Menyelesaikan Seluruh Mata Kuliah	109
Lampiran 4 Surat Keterangan Riset Pustaka	110
Lampiran 5 Surat Selesai Riset	111
Lampiran 6 Kartu Konsultasi Skripsi	112
Lampiran 7 Surat Keterangan Hasil Cek Plagiasi	114
Lampiran 8 Sertifikat Ujian Komprehensif	115
Lampiran 9 Sertifikat Ma'had al-Jami'ah	116
Lampiran 10 Sertifikat Test Of Arabic as a Foreign Language (TOAFL)	117
Lampiran 11 Sertifikat Hafalan Al-Qur'an (PKU)	118